

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan kegiatan fisik yang sesuai dengan kemampuan dan kesenangan guna meningkatkan kesehatan. Hal tersebut harus dilatih saat mengembangkan serta melatih *skill individu* pemain, fisik, emosi dan *team balance*, baik dalam posisi *defense* maupun *offense*. Sedangkan menurut

Permainan bola basket merupakan salah satu olahraga yang berkarakter dinamis dan membutuhkan kecepatan dan ketepatan dalam mengambil keputusan disetiap pertandingan. Dalam permainan bolabasket banyak moment tercipta dari setiap pergerakan para pemainnya untuk memperoleh angka. Selain itu, permainan bola basket merupakan permainan yang sifatnya kelompok dimana dibutuhkan kerjasama tim dalam usaha memperoleh angka. Karena proses yang cepat dan dinamis dalam memperoleh angka adalah dengan mengutamakan kerjasama sebuah tim. Kerjasama yang dilakukan oleh sebuah tim lebih efektif daripada kerja secara individual. Salah satu bentuk filosofi dasar dalam permainan bola basket adalah *team work* atau kerjasama. Seorang pemain bola basket harus menguasai teknik dasar seperti *ball handling, passing* dan *catching, dribbling, shooting, pivot, rebound* dan *take position*.

Dalam permainan bola basket *passing* merupakan salah satu teknik dasar yang membutuhkan kerja sama dengan teman satu timnya. Dengan *passing* para pemain dapat melakukan gerakan mendekati ring basket untuk kemudian melakukan tembakan. *Passing* dapat dilakukan dengan cepat dan keras, yang terpenting bola dapat dikuasai oleh teman yang menerimanya. *Passing* juga dapat dilakukan secara lunak, jenis *passing* tersebut bergantung pada situasi keseluruhan seperti kedudukan teman, situasi teman, waktu dan taktik yang digunakan. Untuk dapat melakukan *passing* dengan baik dalam berbagai situasi, pemain harus menguasai bermacam-macam teknik dasar mengoper bola dengan baik. Seperti *chest pass*, *bounce pass* dan *overhead pass*, namun masih banyak lagi jenis-jenis *passing* lain yang muncul sebagai hasil perkembangan permainan bolabasket, seperti adanya *assist*. Dengan menguatkan *passing* bisa dijadikan sebagai senjata ampuh dalam pembuatan pola penyerangan baik saat *set play* maupun saat *transition defence to offense*. Adapun yang harus diketahui dalam permainan bola basket adalah mencetak angka atau *point* yang berawal dari *passing* disebut dengan *assist*, yang merupakan kombinasi suatu gabungan dari *passing* menjadi *point*. Melalui *assist* yang baik maka suatu tim mampu memperoleh *point* dengan mudah.

Keberhasilan *assist* dipengaruhi oleh kualitas *passing* atlet serta penjagaan oleh lawan, adapun yang dapat membuat *assist* gagal yaitu *turnover* oleh setiap individu dan ketatnya penjagaan sehingga lawan dapat memotong jalur *passing* atau yang lebih sering kita dengar dengan sebutan

intercept. Operan yang dilakukan secara tepat waktu (*timing*), mengetahui kapan dan dimana harus mengoper dapat menciptakan peluang untuk membuat angka. Operan yang menghasilkan *assist* akan terlihat lebih indah dibandingkan mencetak angka dengan menggunakan teknik individu. Jika sebuah tim bisa melakukan atau memiliki kemampuan *passing* yang baik dapat menyulitkan lawan tandangnya. Karena terlihat pada saat pertandingan yaitu *passing* dapat digunakan untuk permainan cepat, kemudian dalam suatu kejadian dimana lawan menggunakan *zone deffense* dengan pemain penyerang banyak menggunakan *passing* sehingga pola pertahanan lawan tidak balance. Kemudian dalam kejadian dimana lawan menggunakan *zone press* dengan pemain penyerang banyak menggunakan *passing*.

Kota Bekasi adalah kota yang secara statistic mempunyai peringkat yang baik dalam cabang olahraga bolabasket di Jawa Barat, banyak pemain - pemain yang mempunyai potensi yang baik kedepannya, Kota Bekasi juga mempunyai beberapa penghargaan diajang kejuaraan di Jawa Barat salah satunya peringkat 1 Pra Porda tahun 2014, peringkat 3 di kejuaraan PORDA tahun 2014 yang diadakan di Kab Bekasi, peringkat 1 kejuaraan POPWILDA di Kab Subang tahun 2015, peringkat 2 diajang kejuaraan Pra Porda tahun 2018 di Kab Subang, dan masih banyak gelar yang masih belum bisa peneliti uraikan. Tetapi dari beberapa uraian gelar Kota Bekasi juga baru saja tidak lolos pada ajang kejuaraan Pra Porda tahun 2021, mungkin ada beberapa alasan yang membuat Kota Bekasi tidak lolos, salah satunya persiapan yang minim

karna wabah yang masih ada yaitu Covid 19, atau mungkin karna teknik pemain yang masih kurang baik. Untuk itu Perbasi Kota Bekasi mencari pemain dan pelatih yang baik di Kota Bekasi melalui kejuaraan yang dibuat setiap tahunnya yaitu Perbasi Cup.

Perbasi Cup adalah event yang di persembahkan oleh para staf Perbasi Cup yang akan di adakan di Gor Kota Bekasi, Kota Bekasi mengadakan kompetisi di setiap tahun nya, yang fakum di tahun 2020 di karenakan adanya wabah Covid 19, kompetisi di adakan untuk para club yang ada di kota Bekasi dari KU 14, KU 16, KU 18, dan DIVISI. Kegiatan ini bertujuan untuk menyebarkan semangat olahraga serta meramaikan atmosfer kompetisi bolabasket tingkat usia muda, meningkatkan kualitas kompetisi bolabasket antar para pemain untuk mempersiapkan para pemain untuk menjelang PORDA selanjutnya. Kompetisi bola basket ini diikuti oleh tujuh tim putra di KU 18, tujuh tim putra di KU 14, enam tim putri di KU 12, delapan tim putra di KU 12. Dari tujuh tim yang mengikuti kejuaraan tersebut peneliti memilih untuk meneliti di tim putra Ku 18 Spitz Kota Bekasi.

Setelah melakukan observasi beberapa kali peneliti mengambil tim Spitz, karna team Spitz adalah club yang baru dibuat tahun 2020, dan Spitz mempunyai potensi yang baik untuk kedepannya, tetapi banyak pemain yang masih meremehkan kepentingan passing pada keberhasilan timnya. Di umur 18 tahun pemain sudah usia matang dalam teknik, dan harus sadar pada pentingnya passing, hal itu terjadi karna kurangnya pengalaman bermain,

karna para pemain hanya mementingkan point tanpa mereka menyadari bahwa passing adalah cara efektif untuk keberhasilan mencetak point. Tidak hanya passing tetapi ketenangan dalam mencetak angka, banyak pemain yang mempunyai peluang tetapi tidak bisa memaksimalkan peluang tersebut.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai assist dalam permainan bolabasket yaitu *Assist* yang berawal dari *chest pass*, *bounce pass* dan *overhead pass* pada tim bolabasket putra Spitz KU 18 pada kejuaraan Perbasi cup tahun 2022

Dengan latar belakang penulis tertarik, untuk melakukan penelitian dengan judul

“ Analisis kemampuan *assist terhadap perolehan point tim bolabasket KU 18 Spitz pada kejuaraan Perbasi cup tahun 2022*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Apakah teknik berperan penting dalam bola basket ?
2. Apakah sistem pertandingan mempengaruhi dalam bola basket ?
3. Apakah para pemain dapat melakukan teknik dasar dengan baik saat pertandingan ?

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka ada beberapa batasan masalah agar dalam penelitian nantinya tidak terjadi salah pemahaman dan penafsiran. Batasan masalah ini meliputi analisis *assist*.

Jenis *assist* yang akan dipakai dan dianalisis adalah :

- a. Jenis *passing* yang akan di pakai dan dianalisis adalah

- passing chest pass

-passing bounce pass

-passing overhead pass

- b. Populasi penelitian ini ada 12 atlit putra bolabasket Spitz Bekasi.
- c. Metode penelitian metode penelitian penelitian yang digunakan penelitian adalah metode penelitian deskriptif-kuantitatif dengan teknik survei.

2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang tertera, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah analisis tingkat kemampuan tiap jenis *assist* bola basket pada tim putra Spitz pada even Perbasi Cup yang di adakan di Gor Kota Bekasi ? ”

D. Tujuan Penelitian

Bagaimanakah analisis tingkat kemampuan tiap jenis *assist* bolabasket pada tim putra Spitz pada even Perbasi Cup yang di adakan di Gor Kota Bekasi

E. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini :

1. Sebagai informasi bagi para *coach* dan *coaching staff*.
2. Sebagai tolak ukur untuk meningkatkan *skill* di masing-masing atlit.
3. Sebagai bahan evaluasi untuk tim
4. Sebagai acuan untuk persiapan PORDA 2024

F. Definisi Oprasional

1. **Analisis**, Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012) Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan, dan sebagainya) untuk mendapat suatu peristiwa (asal usul, sebab, prakarya, dan sebagainya).
2. **Bola Basket**, Imam Sodikum, (1992) Bola basket merupakan bola besar yang dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper (dilempar ke teman), boleh dipantulkan ke lantai (di tempat maupun sambil jalan) dan tujuannya adalah memasukan bola ke basket (keranjang) lawan. Permainan dilakukan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari 5 pemain. Setiap regu berusaha memasukan bola ke ranjang lawan dan menjaga (mencegah) keranjangnya sendiri kemasukan sedikit mungkin.
3. **Tingkat**, Menurut Kamus besar bahasa Indonesia tingkat adalah susunan yang berlapis-lapis, atau arti lainnya adalah tinggi rendahnya.
4. **Assist**, Menurut (Glosium) assist adalah dimana suatu pemain mengoper bola kepada temannya, dan pemain yang mendapatkan bola tanpa mendribble bola langsung melempar bola kedalam jaring basket

5. **Passing**, Dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah operan atau umpan. Umpan yang tepat adalah salah satu kunci keberhasilan serangan sebuah tim dan sebuah unsur penentu tembakan-tembakan yang berpeluang besar mencetak angka. Menurut Anung Hendar Isnanto (2019) passing adalah skill yang cepat dan terbaik untuk mengubah arah serang..